

RESPON PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN SAWI PAGODA (*Brassica norinosa* L.) TERHADAP PUPUK UREA DAN PUPUK HAYATI BIO-EXTRIM

Oleh : Husna Sajidannisa
Dibimbing Oleh : Darban Haryanto

ABSTRAK

Produksi sawi pagoda mengalami penurunan meskipun permintaan konsumen meningkat. Penelitian dilakukan untuk mengetahui dosis pupuk urea dan konsentrasi pupuk hayati bio-extrim terbaik untuk meningkatkan produksi sawi pagoda. Metode lapangan menggunakan RAKL dengan dua faktor dan satu kontrol. Faktor pertama adalah dosis pupuk urea 150 kg/ha, 300kg/ha, dan 450kg/ha. Faktor kedua adalah konsentrasi pupuk hayati bio-extrim 3 ml/L, 6 ml/L, dan 9ml/L. Data diolah dengan Analisis Keragaman taraf 5%. Untuk mengetahui ada beda nyata antara kontrol dengan perlakuan dilakukan uji *Contrast Orthogonal* pada taraf 5% dan dilanjutkan dengan Uji DMRT pada taraf uji 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat interaksi antara pemberian dosis pupuk urea dengan pupuk hayati bio-extrim pada semua parameter. Perlakuan dosis 450 kg/ha pupuk urea pada pengamatan tinggi tanaman umur 35 HST menunjukkan adanya beda nyata. Perlakuan konsentrasi pupuk hayati bio-extrim tidak ada beda nyata pada semua parameter. Terdapat beda nyata antara perlakuan kontrol dan perlakuan kombinasi pupuk urea dan pupuk hayati bio-extrim pada parameter tinggi tanaman, diameter crop, dan bobot segar per tanaman.

Kata Kunci : Sawi Pagoda, Pupuk Urea, Pupuk Hayati Bio-Extrim